
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED TEACHING BERBASIS MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK NU PACE TAHUN AJARAN 2022/2023

Imelda Oktavia Efendi Putri ^a, Rengga Yudha Santoso ^b, Umi Hidayati ^c

^{a,b,c} STKIP PGRI Nganjuk

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 1 Juli 2024

Diterima, 2 Desember 2024

Disetujui, 26 Desember 2024

Kata Kunci:

Guided Teaching, Media Visual, Hasil Belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* berbasis media visual dikelas X di SMK NU Pace Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *sample t-test*. berdasarkan hasil analisis data dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,187$ dan $t_{tabel} = 1,682$ pada taraf signifikan 5% untuk dk = 41. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa hasil $t_{hitung} = 7,187 > t_{tabel} = 1,682$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti "Diterima". Hipotesis yang dimaksud berbunyi "ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Guided Teaching berbasis media visual pada mata pelajaran PPKn kelas X SMK NU Pace tahun pelajaran 2022/2023.

ABSTRACT

The purpose of research is to find out the differences in student learning outcomes before and after implementing the Guided Teaching learning model based on visual media in class X at SMK NU Pace. This research is a quasi-experimental research with one group pretest-posttest design. The data analysis technique used in this study is the sample t-test. Based on the results of data analysis using the t-test formula, the value of $t_{count} = 7,187$ and $t_{table} = 1,682$ at a significant level of 5% for dk = 41. Then the two are compared and it can be seen that the results $t_{count} = 7.187 > t_{table} = 1.682$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Which means the hypothesis proposed by the researcher is "accepted". The hypothesis in question reads "there are differences in student learning outcomes between before and after the application of the Guided Teaching learning model based on visual media in the PPKn class X SMK NU Pace in the academic year of 2022/2023.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Imelda Oktavia Efendi Putri

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk

Email: Imelda@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya. Kemajuan tercipta dari adanya suatu pendidikan, tanpa pendidikan kehidupan akan menjadi statis atau bahkan mengalami suatu kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. "Pendidikan sebagai kebutuhan primer manusia sepatutnya diselenggarakan untuk memenuhi kualitas pendidikan yang memadai" (Sudjiono, 2019:10).

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan program Asistensi Mengajar di SMK NU Pace, terdapat satu kelas dengan jumlah siswa yang melebihi batas umum kapasitas kelas yakni berjumlah 42 orang siswa yang diisi oleh siswa perempuan semua, dimana ternyata mengondisikan para siswi ini juga sangat sulit. Dengan banyaknya siswa dalam satu kelas membuat guru kewalahan untuk mengontrol dan mengondisikan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tidak jarang guru mengeluh tidak nyaman mengajar di kelas tersebut,. Banyaknya siswa dalam kelas dengan hanya satu orang guru saja membuat guru harus punya cara untuk bisa mengontrol isi kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Suasana kelas yang penuh dan tempat duduk yang berhimpitan membuat kelas menjadi sesak dan panas, butuh tenaga ekstra untuk dapat menjelaskan materi agar semua anak dalam kelas dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Apalagi dalam mata pelajaran PPKn yang didominasi dengan cerita sejarah masa lampau mengharuskan para siswa untuk mengingat dan berfikir setiap kejadian dan peristiwa yang terjadi. Materi yang begitu luas dan mengharuskan para siswa untuk berfikir kritis dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari sebagai warga negara Indonesia yang Pancasilais terkadang membuat sebagian siswa tidak bersemangat, pada akhirnya materi tidak tersampaikan dengan maksimal. Bahkan mendengar kata PPKn saja sudah menurunkan minat mereka untuk belajar dan mengikuti pembelajaran tersebut. Jika hanya guru yang terus menerus memberikan penjelasan dari awal hingga akhir, maka akan membuat mereka mudah bosan dan cenderung tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru di depan.

Sebagai manusia yang hidup di era modern seperti saat ini, maka kita harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu menyelesaikan masalah. Hampir semua sekolah saat ini telah mengenal teknologi dengan baik meskipun ada beberapa yang mungkin masih tertinggal. Memanfaatkan kemajuan teknologi guna membantu proses belajar mengajar sangat efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas. Seperti halnya, LCD dan layar proyektor guna menampilkan video ataupun power point yang mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan setiap materi yang disampaikan. Adanya kemajuan ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, santai, menarik dan astinya tidak membosankan.

Multimedia telah mengembangkan proses pembelajaran yang lebih dinamik, namun yang lebih penting adalah pemahaman tentang cara menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan ide-ide dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran visual merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran dimungkinkan bagi siswa untuk menghilangkan rasa jemu bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang verbal semata. Keunggulan media visual sebagai alat pembelajaran dinilai mampu memunculkan semangat belajar, kreativitas, keaktifan, berpikir kritis, motivasi, serta prestasi belajarnya pun akan meningkat. Hal ini dikarenakan media visual dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga mereka mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Media visual jika disandingkan dengan model pembelajaran *Guided Teaching* maka mampu mengajak para siswa dalam kelas untuk dapat berpikir kritis serta memunculkan banyak ide maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan dengan lebih maksimal.

Dari hasil pemaparan yang disampaikan oleh peniliti diatas maka peneliti dapat membuat judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Teaching* Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X pada Mata Pelajaran PPKn di SMK NU PACE Tahun Ajaran 2022/2023”.

2 METODE

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa X SMK NU Pace tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 206 siswa. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Kelas X Akuntansi sejumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa *pre-test* dan *post-test* serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *sample t-test* dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas.

3 HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh data rata-rata sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil *pre-test* *pre-test* dan *post-test*

Tes	Rata-rata	Kategori
Pre-test	69,5	Cukup Baik
Post-test	81,881	Baik

Sebelum melakukan uji-t, dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (χ^2). Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan derajat kebebasan (a) 5%. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

Tes	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Pre-test	3,190	5	11,070	Berdistribusi Normal
Post-test	9,047	5	11,070	Berdistribusi Normal

Setelah dilakukan uji prasyarat, data hasil *pre-test* dan *post-test* diolah dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t. hasil perhitungan dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Uji Hipotesis

t_{hitung}	Dk	t_{tabel}	Kesimpulan
7,187	41	1,682	$t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,187$ dan $t_{tabel} = 1,682$ pada taraf signifikan 5% untuk dk = 41. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa hasil $t_{hitung} = 7,187 > t_{tabel} = 1,682$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* berbasis media visual pada mata pelajaran PPKn kelas X SMK NU Pace tahun pelajaran 2022/2023”.

Dalam kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* berbasis media visual di kelas X SMK NU PACE Tahun Ajaran 2022/2023, siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi Nilai-Nilai Pancasila kemudian

diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui hasil belajarnya. Dari analisis data nilai hasil *pre-test* didapat nilai rata-rata = 69,5 dari 42 siswa sehingga dapat dikategorikan Cukup Baik.

Dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* berbasis media visual di kelas X SMK NU PACE Tahun Ajaran 2022/2023, penerapan model ini dilakukan untuk post-test nya. Dimana siswa belajar untuk memahami permasalahan yang ada dalam materi Nilai-Nilai Pancasila, di awali dengan guru memberikan suatu pertanyaan yang berhubungan dengan suatu permasalahan yang akan dibahas pada materi, kemudian siswa akan berdiskusi terkait suatu permasalahan tersebut dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Guru menampung semua jawaban yang diberikan oleh siswa kemudian menyimpulkan jawaban para siswa yang dipadukan dengan jawaban guru sebagai pembuka pada pembahasan materi. Pembahasan materi yang disampaikan oleh guru menggunakan media visual sebagai penunjang agar materi dapat tersampaikan dengan lebih maksimal. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal/*post-test* secara mandiri yaitu untuk latihan perluasan mempelajari materi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari analisis data nilai hasil *post-test* didapat nilai rata-rata = 81,881 dari 42 siswa sehingga dapat dikategorikan Baik.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,187$ dan $t_{tabel} = 1,682$ pada taraf signifikan 5% untuk dk = 41. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa hasil $t_{hitung} = 7,187 > t_{tabel} = 1,682$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* berbasis media visual pada mata pelajaran PPKn kelas X SMK NU Pace tahun pelajaran 2022/2023”.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat dari hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat dijadikan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan materi pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Para peneliti dalam bidang pendidikan supaya dapat meneliti lebih jauh tentang pendekatan, metode, model yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar PPKn dan dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Arif, S.S., dkk. (2021). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Belajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gumilar, G., Sulistyo, E. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Merekam Audio Di studio di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Elektro*, 4(2), 633-638.
- Jamaludin, D.N. (2018). Penggunaan *Guided Teaching* dalam Mengorganisasikan Konsep pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Pendidikan IAIN Kudus*, 1(2): 122-137.

-
- Kristin, F. (2018). Pengaruh Pembelajaran Terbimbing (*Guided Teaching*) terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Ilmu Sosial*, 28(1): 2541-4569.
- Kusuma, Candra, A. & Ida. (2018). Efektivitas Pembelajaran *Guided Teaching* dengan E-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Politeknik Harapan Bangsa Bersama*. Tegal, 1(3): 315-327.
- Mahendri, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Siswa. *Jurnal pendidikan*, 8(2): 126-132.
- Outra, Agastya. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Ceramah Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa*. Skripsi (Tidak Diterbitkan) pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FIS Undiksa. Singaraja.
- Sari, D. & Neta D.L. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(2): 71-80.
- Suarni, N. K. (2016). *Perkembangan Kemandirian dengan Optimalisasi Keterlibatan Siswa dalam Mengelola Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. Laporan Penelitian. Tidak Dipublikasikan. Singaraja:IKIPN..
- Yanti, N.W.W. (2015). Penerapan Media Pembelajaran *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1): 89-94.
- Zainiyati, H.S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.